



DWI AGUS KEMBALI JABAT DIRUT PDAM Tekan Kebocoran Pekerjaan Terberat

YOGYA (KR) - Dwi Agus Triwidodo kembali menduduki jabatan Direktur Umum (Dirut) PDAM Tirtamarta Yogya untuk empat tahun mendatang. Diakuinya, upaya menekan kebocoran air masih menjadi pekerjaan terberat sejak kepemimpinannya empat tahun terakhir.

Hal itu ia ungkapkan usai dilantik bersama Direktur Bidang Teknik, Setiawan Budianto, Rabu (1/6). Pelantikan dilakukan langsung oleh Walikota Yogya Haryadi Suyuti di Ruang Yudistira kompleks Balaikota Yogya. "Harus kami akui, pekerjaan tambah berat karena air baku yang bisa dikelola semakin hari siklusnya selalu menurun," ungkapnya.

Jumlah pelanggan yang harus dilayani saat ini sudah mencapai 34.800 pelanggan. Sementara total sumur mencapai 39 titik yang debitnya menurun setengah liter tiap tahun. Produksi air bersih yang bisa didistribusikan pun mencapai 550 liter perdetik. Jika pelanggan mencapai angka 35 ribu pelanggan, maka distribusi air bisa semakin kecil.

Oleh karena itu, pihaknya kini mengandalkan tambahan debit air dari Sistem Pengelolaan Air Minum (SPAM) regional yang diambilkan dari Kali Progo. Sistem tersebut akan dinikmati tiga daerah, yakni Kota Yogya, Sleman dan Bantul. Mulai pertengahan tahun ini sudah akan dilakukan penyebaran yang besaran-



KR-Ardhi Wahdan

Proses pelantikan direksi PDAM Tirtamarta periode 2016-2020.

nya bervariasi. "Kami akan memperoleh tambahan debit 400 liter perdetik yang dicukupi dalam dua tahun. Masing-masing 200 liter perdetik pada 2017 dan 2018. Ini akan menjadi angin segar bagi pelanggan," imbuh Dwi Agus.

Setiawan Budianto menambahkan, tingkat kebocoran air saat ini cukup tinggi mencapai 38 persen. Tiap tahun pun hanya bisa ditekan hingga dua persen. Hal ini lantaran tingkat kebocoran kerap terjadi di dalam tanah lantaran pipa yang sudah aus. Lain halnya jika kebocoran terjadi menyembul ke atas, maka bisa lang-

sung ditangani.

Total panjang pipa yang dimiliki PDAM Tirtamarta, imbuh Setiawan, mencapai hampir 900 kilometer. Sebagian merupakan pipa yang dibangun sejak zaman Belanda pada 1918 lalu. "Secara bertahap, pipa yang aus akan kami ganti. Tapi biaya yang dibutuhkan juga tidak sedikit," tandasnya. Sedangkan Haryadi hanya berpesan supaya kinerja PDAM semakin meningkat. Apalagi, jajaran direksi yang dilantik tersebut merupakan pejabat lama sehingga mengetahui berbagai permasalahan teknis yang harus diselesaikan. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005